BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi anggaran dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja instansi pemerintah daerah (survey pada Dinas Pemerintah Kota Bandung), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja instansi pemerintah daerah (survey pada Dinas Pemerintah Kota Bandung), dimana semakin tinggi keterlibatan pegawai dalam partisipasi anggaran akan membuat kinerja instansi pemerintah daerah (survey pada Dinas Pemerintah Kota Bandung) akan meningkat. Keterlibatan dalam partisipasi anggaran yang baik terwujud dengan keterlibatan para pegawai dalam partisipasi penyusunan anggaran.
2. Sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja intansi pemerintah daerah (survey pada Dinas Pemerintah Kota Bandung), dimana semakin baik dalam proses pencatatan sistem akuntansi keuangan daerah akan menghasilkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah (survey pada Dinas Pemerintah Kota Bandung). Sistem akuntansi keuangan daerah yang baik terwujud dari pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran, serta pelaporan yang diberikan dapat

membuat transparansi dan akuntabilitas terhadap publik semakin jelas. Semakin baik sistem akuntansi keuangan daerah diharapkan semakin baik juga kinerja instansi pemerintah daerah (survey pada Dinas Pemerintah Kota Bandung).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi pegawai pada Dinas Pemerintah Kota Bandung ataupun peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Agar partisipasi anggaran dapat meningkatkan kinerja dengan optimal, Dinas Pemerintah Kota Bandung harus melakukan tindakan terhadap pegawai yang tidak ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran. Selain itu dibutuhkan kesadaran dari para pegawai itu sendiri agar dapat mengetahui target anggaran, pelaksanaan anggaran dan ketepatan waktu anggaran.
2. Sistem akuntansi keuangan daerah yang baik dapat dinilai dari beberapa point tangggapan penanganan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam menangani sistem akuntansi keuangan daerah, pencatatan beralih ke *doble entry* dan penggunaaan *accrual basis*. Untuk itu dibutuhkan pegawai yang berlatar belakang akuntansi agar terciptanya transparansi dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah meningkat.